

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

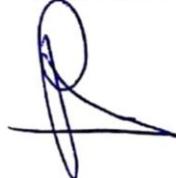
Skripsi yang berjudul

**“FAKTOR RESIKO TERJADINYA GANGGUAN JIWA  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LIMBOTO  
KABUPATEN GORONTALO”**

**OLEH**  
**REKAWANDRI HERMANTO**  
**NIM : 841414027**

Telah Diperiksa dan Disetujui

**Pembimbing I**



**Ns. Rhein R. Djunaid, S.Kep., M.Kes**

**NIP. 19750112 199403 1 003**

**Pembimbing II**



**dr. Sri A. Ibrahim, M.Kes**

**NIP. 19710307 200012 2 001**

Mengetahui

**Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan  
Fakultas Olahraga Kesehatan  
Universitas Negeri Gorontalo**



**dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes**

**NIP. 19771028 200812 2 003**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul

**"FAKTOR RESIKO TERJADINYA GANGGUAN JIWA DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO"**

**OLEH**

**REKAWANDRI HERMANTO**

Telah dipertahankan didepan dewan pengaji

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Juli 2018

Waktu : 16.00 WITA

**Tim Pengaji :**

1. Ns. Rhein R. Djunaid, S.Kep., M.Kes  
NIP. 19750112 199403 1 003

1. ....

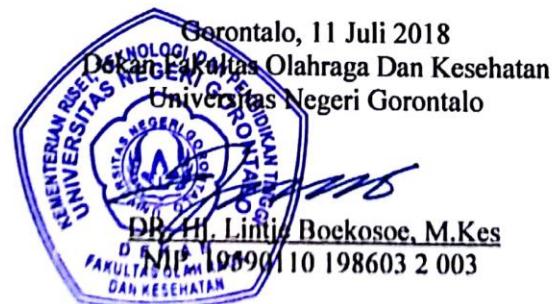
2. dr. Sri A. Ibrahim, M.Kes  
NIP. 19710307 200012 2 001

2. ....

3. dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes  
NIP. 19740106 200604 2 001

3. ....

4. Ns. Yuniar M. Soeli, S.Kep, M.Kep, Sp. Kep J 4. ....  
NIP. 19850621 200812 2 003



## **ABSTRAK**

**Rekawandri Hermanto, 2018. Faktor Resiko Terjadinya Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Kabupaten Gorontalo.** Skripsi, Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Ns. Rhein R. Djunaid, S.Kep, M.Kes dan Pembimbing II dr. Sri Andriani Ibrahim, M.Kes.

Kesehatan jiwa masih menjadi salah satu permasalahan yang signifikan didunia, termasuk Indonesia. Untuk mencegah dan mengurangi angka kesakitan gangguan jiwa maka perlu diketahui faktor apa saja yang dapat beresiko menimbulkan terjadinya gangguan jiwa. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Limboto Kabupaten Gorontalo dengan tujuan mengetahui Faktor Resiko Terjadinya Gangguan Jiwa.

Jenis penelitian *kuantitatif* menggunakan desain penelitian *deskriptif*. Populasi pada penelitian ini yaitu pasien gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Limboto berjumlah 43 pasien dan jumlah sampel yang didapatkan 34 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan sumber informasi diperoleh dari keluarga pasien.

Hasil penelitian diperoleh faktor resiko status pekerjaan didapatkan yang bekerja 10 responden (29,4%) dan tidak bekerja 24 responden (70,6%). Faktor resiko status perkawinan didapatkan yang menikah 15 responden (44,1%) dan belum menikah 19 responden (55,9%). Faktor resiko status ekonomi baik 1 responden (2,9%) dan kurang 33 responden (97,1%). Faktor resiko tipe kepribadian *ekstrovert* 12 responden (35,2%) dan *introvert* 22 responden (64,8%). Faktor resiko keturunan didapatkan ada keturunan 20 responden (58,9%) dan tidak ada keturunan 14 responden (41,1%)

Disimpulkan bahwa status pekerjaan, status perkawinan, status ekonomi, tipe kepribadian, faktor keturunan merupakan faktor resiko terjadinya gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Limboto. Disarankan bagi Puskesmas dapat memberikan informasi melalui penyuluhan terkait faktor resiko gangguan jiwa.

**Kata Kunci** : Faktor Resiko, Gangguan Jiwa  
**Daftar Pustaka** : 48 (2007-2017)

---

## ABSTRACT

**Hermanto, Rekawandri.** 2018. Risk Factors of Mental Disorders in the Work Area of Limboto Community Health Center, Gorontalo Regency. Undergraduate Thesis, Department of Nursing, Faculty of Sport and Health, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Ns. Rhein R. Djunaid, S.Kep., M.Kes. Co-supervisor: Dr. Sri Andriani Ibrahim, M.Kes.

Mental health is one of the most significant problems in the world, including Indonesia. To prevent and reduce the level of morbidity of mental disorders, it is essential to know what factors are at risk of causing mental disorders. This research was conducted in the work area of Limboto Community Health Center, Gorontalo Regency with the aim to know the Risk Factors of Mental Disorders.

This type of quantitative research employed a descriptive research design. The population in this study were 43 patients with mental disorders in the work area of Limboto Community Health Center; only 34 of them were selected as the sample through purposive sampling technique. Furthermore, the source of information was from the patient's family.

The results of the study show that the percentage of occupational risk factors consists of 10 employed respondents (29.4%) and 24 unemployed respondents (70.6%). The risk factors according to marital status are 15 married respondents (44.1%) and 19 unmarried respondents (55.9%). Risk factors of economic status comprise both 1 respondent (2.9%) and less 33 respondents (97.1%). Extroverted risk factors personality type consists of 12 respondents (35.2%) and introverts 22 respondents (64.8%). There were 20 respondents with offspring (58.9%) and 14 respondents without family (41.1%)

Thus, it is concluded that employment status, marital status, economic status, personality type, heredity are the risk factors for mental disorder in Limboto Health Community Center work area. Thereby, it is recommended that the Community Health Center can provide information through counseling related risk factors for mental disorders.

**Keywords:** Risk Factors, Mental Disorders  
**Reference:** 48 (2007-2017)

